



## Multidisiplin, Interdisiplin dan Transdisiplin Ilmu Pengetahuan dan Riset pada Perguruan Tinggi Masa Pandemi

**M. Amin Abdullah**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Jl. Marsda Adisucipto No 1 Yogyakarta 55281, Indonesia. Tel. +62-274-540971, Fax. +62-274-519739.

**Abstrak.** Pandemi Covid-19 menyadarkan agamawan, ilmuwan, dan *stake holders* untuk saling berkolaborasi dengan berbagai disiplin ilmu dalam upaya memecahkan kompleksitas kehidupan dengan cara dan budaya berpikir baru (*new culture*). Gagasan Multidisiplin, Interdisiplin, dan Transdisiplin (MIT) merupakan “jalan kedua” dari paradigma “Integrasi-Interkoneksi Keilmuan” (*takamul al-‘ulum wa izdiwaj al-maarif*) yang nampaknya akan selalu relevan dengan tren keilmuan masa depan. Corak hubungan antara disiplin ilmu keagamaan dan disiplin ilmu alam, sosial dan humaniora di era modern dan post-modern adalah saling menembus (*semipermeable*), keterujian intersubjektif (*intersubjective testability*) dan imajinasi kreatif (*creative imagination*).

**Kata Kunci:** Multidisiplin, Interdisiplin, Transdisiplin, Integrasi, Interkoneksi